

**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPENSASI RUGI FISKAL DAN
RASIO *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI**



Skripsi Oleh:

Rouli Yusita Malau

01031381821036

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”

(Roma 8:28)

“Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”

(Filipi 4:19)

Jangan lupa bersyukur untuk setiap hal yang didapat sampai hari ini, karna mungkin apa yang hari ini kamu dapatkan adalah jawaban dari doamu dimasa lalu.

Jangan kuatir akan masa depanmu di Tangan Tuhan !
Lakukan saja bagianmu sisanya biar Tuhan yang bekerja.

Kalo kritikan untuk membangun, jangan marah. Dengarkan agar kamu bisa semakin baik kedepannya.

(Mama)

“Persiapan terbaik agar bisa bekerja dengan baik esok hari adalah dengan bekerja dengan baik hari ini.”

(Elbert Hubbard)

Kupersembahkan untuk:

- Tuhan Yesus
- Papa dan Mama
- Adik-adikku
- Sahabat-sahabatku
- Dosen-dosenku
- Almamaterku

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPENSASI RUGI FISKAL DAN RASIO
LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun Oleh :

Nama : Rouli Yusita Malau

NIM 01031381821036

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Disetujui Untuk Digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

**Dosen Pembimbing,
Ketua**

Tanggal: 4 Juli 2020


Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Anggota

Tanggal : 27 Juni 2020


Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP. 197408142001121003

LEMDAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN
RASIO LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN 2tM ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun Oleh:

Nama : Rouli Yusita Malau
Nim : 01031381821036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Kamis, 05 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Agustus 2020

Ketua,



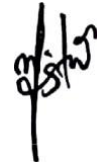
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197704172010122001

Anggota,



Aryanto, S.E., M.TL., Ak.
NIP. 197408172001121003

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., Nf.Acc., Ak. CA
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rouli Yusita Malau
NIM : 01031381821036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPENSASI RUGI FISKAL
DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCEPADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BEI”**

Pembimbing :

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E.,M.Si., Ak
Anggota : Aryanto, S.E.,M.TI.,Ak
Tanggal Ujian : 05 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang,
Pembuat pernyataan,



Rouli Yusita Malau
NIM : 01031381821036

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan Rahmat, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Rugi Fiskal dan Rasio *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI”. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Mohd. Adam, SE, M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Aryanto, S.E., M.TI., Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak **Dr. Tertiaro Wahyudi, SE., MAFIS., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang dengan ikhlas telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.

9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Papa K. Malau dan Mma Rospita Siahaan yang telah tulus memberikan dukungan kepada saya baik secara moril maupun non-moril.
11. Kedua adik-adik penulis yang kalo ketemu berantem gak ketemu rindu, Parulian Malau dan Yohanes Putra Malau terimakasih untuk setiap hal baiknya.
12. Teman-teman Alih Program Akuntansi angkatan 2018 atas kenangan, pengalaman, bantuan dan kerjasamanya selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, Agustus 2020



Rouli Yusita Malau

NIM.01031381821036

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rouli Yusita Malau
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 11 Maret 1997
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. SMA 13 Lr. Melati No. 2045 PLG
Alamat E-mail : rouliyusitamalau@gmail.com
Pendidikan Formal :
1. Tahun Ajaran 2003-2009 : SD Baptis Palembang
2. Tahun Ajaran 2009-2012 : SMP Negeri 19 Palembang
3. Tahun Ajaran 2012-2015 : SMA Negeri 3 Palembang
4. Tahun Ajaran 2015-2018 : D-III Akuntansi Universitas Jambi
5. Tahun Ajaran 2018-2020 : S-1 Akuntansi Universitas Sriwijaya



ABSTRAK

**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPENSASI RUGI FISKAL DAN RASIO
LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**

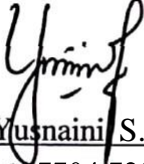
Oleh:
Rouli Yusita Malau

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari: (1) Profitabilitas, (2) Kompensasi Rugi Fiskal, (3) *Debt to Asset* (DAR) (4) *Debt to Equity* (DER) terhadap *Tax Avoidance*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agensi. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 15 Perusahaan dengan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* (2) Kompensasi Rugi Fiskal dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* (3) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Bata Hindi ; *Tax Avoidance, Profitabilitas, Kompensasi Rugi Fiskal, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio.*

Kema

Anggota


Dr. E. Yusnaini S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001


Aryanto, SE.M. TI. Ak
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., Ace., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FISCAL LOSS COMPENTATION
AND LEVERAGE TO TAX AVOIDANCE ON PROPERTY
AND REAL ESTATE COMPANY IN IDX**

By:

Rouli Yusita Malau

*This study aims to analyze the effect of (1) profitabiliy, fi) Fiscal loss Competation, (3) Leverage to Tax Avoidance. This study used Agency Theory. Population in this research is Property and Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchozige 2015-2018. The number of sample is 15 sampling with purposive tempting method. This study used the quantitative method. The data mialysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this siudy show f/to? (1) Profitability have a negative and significant effect on Tax Avoidance (2) Fiscal Lass Compensation and **Debt to Asset** have effect on Tax Avoidance (3) Debt to Equity have not effect on Tax Avoidmice.*

Keywords • Tax Avoidance, Profitability, Fiscal Loss Compensation, Debt to Asset Ratio. Debi to Equity Metro.

Chairman

Member



Dr. E. Yusnaini SE., M.Si., Ak

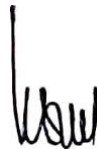
NIP. 197704172010122001



Aryanto, SE., M.Ti., Ak

NW. 19740814200M21003

*Aclmowledged by,
Head of Accounting Department,*



Arista Hakiki S.E. M.Acc. Ak. CA

NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.	iii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK.....	viii
DAFTAR ISI.	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.5. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. LandasanTeori.....	15
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agensi Theory</i>)	15
2.1.2. Pajak.....	17
2.1.2.1. Pengertian Pajak	17
2.1.2.2. Fungsi Pajak	18
2.1.2.3. Jenis-Jenis Pajak	18
2.1.3. Penghindaran Pajak.....	19
2.1.4. Profitabilitas	20
2.1.5. Kompensasi Rugi Fiskal	21
2.1.6. <i>Debt to Total Asset Ratio</i> (DAR).....	22
2.1.7. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	23

2.2. Penelitian Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	27
2.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	28
2.4.2. Pengaruh Komp Rugi Fiskal Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	29
2.4.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3.1. Populasi Penelitian.....	32
3.3.2. Sampel Penelitian	32
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.4.1. Variabel Independen	33
3.4.2. Variabel Dependen.....	35
3.5. Metode Analisis Data.	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	41
4.2. Analisis Data.	43
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	47
4.2.2.2. Uji Multikolinieritas	48
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas	49
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3. Uji Hipotesis.....	51
4.2.3.1. Uji Regresi Linier Berganda.....	51
4.2.3.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik)	53
4.2.3.3. Uji Koefisien Determinasi.....	54
4.3. Pembahasan.....	55

4.3.1. Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	55
4.3.2. Kompensasi Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	56
4.3.3. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	56
4.3.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	57
BABV PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Keterbatasan	64
5.3. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pertumbuhan PDB Sektor Properti dan Real Estate.....	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1. Kriteria Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.1. Daftar Perusahaan Sampel.....	41
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik T.....	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1.Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1.Hasil Heteroskedastisitas.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah iuran wajib masyarakat kepada negara dan juga merupakan kontribusi dalam pembangunan negara. Pajak juga adalah sumber utama pendapatan negara yang berguna untuk memenuhi kebutuhan suatu Negara. Dengan adanya pajak, pemerintah dapat mengalokasikan dana-dananya untuk memenuhi kebutuhan rakyat diberbagai bidang. Menurut UU KUP nomor 28 tahun 2007 Pasal 1 (1) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah (RAPBN) 2018 didalamnya dijelaskan bahwa pajak digunakan pemerintah sebagai sumber finansial untuk melakukan bermacam-macam kepentingan dalam masyarakat seperti meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan mutu pendidikan, melakukan berbagai pembangunan infrastruktur, meningkatkan pertahanan dan keamanan negara, serta pembangunan-pembangunan yang ada di daerah. Pajak adalah salah satu sumber penerimaan terbesar negara yang sangat berperan dalam menyokong Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam RAPBN 2019, seluruh sumber pendapatan yang dimiliki oleh negara ditargetkan dapat mencapai Rp 2.142,5 Triliun atau naik sekitar 3% dari perkiraan realisasi

pendapatan Negara dalam APBN tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.894,7 T. Dari Rp 2.142,5 T anggaran pendapatan negara, penerimaan dari pajak ditargetkan mencapai sekitar Rp 1.786,4T atau naik sekitar 10,4%. Penerimaan pajak 2018 adalah sebesar Rp1.618,1triliun(kemenkeu,2019).

Berdasarkan data RAPBN, penerimaan negara dari tahun ke tahun diperkirakan akan selalu mengalami peningkatan dengan penerimaan terbesar hampir 78% bersumber dari penerimaan pajak. Dengan demikian, perbaikan serta penyempurnaan peraturan perpajakan pun terus dilakukan pemerintah agar penerimaan pajak meningkat, dengan peraturan yang terus disempurnakan diharapkan kesadaran wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban dalam membayar pajak juga meningkat. Namun, pajak masih dianggap menjadi beban yang harus dibayarkan oleh para wajib pajak, karena pajak memberikan dampak bagi total laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan (Mangoting, 1999 dalam Prakosa 2014).

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari jumlah nominal pajak yang besar, baik dengan menggunakan cara yang legal maupun dengan menggunakan cara yang illegal. Mulai dari cara-cara yang masih berada dalam lingkup peraturan perpajakan maupun cara-cara yang melanggar peraturan perpajakan. Upaya minimalkan pajak yang dilakukan secara legal disebut dengan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) sedangkan upaya meminimalisasi pajak yang dilakukan dengan illegal atau melanggar peraturan perpajakan disebut dengan penggelapan pajak (*Tax Evasion*).

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan persoalan yang menarik dan unik pasalnya disatu sisi penghindaran pajak dilegalkan oleh pemerintah artinya pemerintah memperbolehkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, namun di sisi lain pemerintah juga tidak menginginkan *Tax Avoidance* dilaksanakan karena penghindaran pajak secara langsung berdampak pada tergerusnya basis pajak, yang mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak yang dibutuhkan oleh negara.

Menurut Sari (2014) *Tax Avoidance* adalah bagian dari perencanaan pajak yang bertujuan untuk meminimalisir pembayaran pajak. *Tax Avoidance* adalah suatu bentuk kegiatan penghematan pajak yang timbul sebagai hasil dari pemanfaatan ketentuan perpajakan yang dilaksanakan untuk mengurangi pembayaran pajak. Namun, meskipun secara hukum tidak dilarang, *Tax Avoidance* memiliki kesan yang negatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) diantaranya yaitu Profitabilitas, Kompensasi Rugi Fiskal dan *leverage*. Profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (kasmir,2008). Perusahaan memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Oleh sebab itu, Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan yang mendapatkan laba diasumsikan melakukan penghindaran pajak (*Tax Avodance*) karena mampu mengatur pendapatan serta pembayaran pajak (Maharani & Suardana, 2014). Dalam penelitian Oktamawati (2015) mengenai Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran

perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* diperoleh hasil bahwa Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Namun sebaliknya Wahyu (2018) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Perumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Sektor Manufaktur memperoleh hasil bahwa Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak adalah Kompensasi Rugi Fiskal. Menurut Sari dan Martini (2010) Kompensasi rugi fiskal adalah kompensasi yang dilakukan perusahaan atas dasar pembukuan yang mengalami kerugian pada tahun t. Apabila perusahaan mengalami kerugian fiskal dalam tahun t maka kerugian tersebut dapat dikompensasikan selama 5 tahun kedepan secara berturut-turut. Kompensasi rugi fiskal dapat dihitung dengan memberikan angka 1 apabila terjadi kerugian pada tahun t. Dengan demikian, kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang mengalami kerugian sebagai cara untuk melakukan penghindaran pajak karena apabila perusahaan mendapatkan kompensasi maka perusahaan akan terhindar dari beban pajak yang besar. Perusahaan yang memperoleh kompensasi rugi fiskal akan mengurangi beban pada pajak yang akan dibayarkannya.

Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat (2) mengenai kompensasi rugi fiskal yaitu apabila penghasilan bruto setelah pengurangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didapat kerugian, kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilan mulai tahun pajak berikutnya berturut-turut sampai dengan 5 tahun.

Dengan adanya kompensasi rugi fiskal, perusahaan yang mengalami kerugian bisa memanfaatkan fasilitas kompensasi rugi fiskal untuk mengurangi beban pajak perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian Kurniasih dan Sari (2013) mengenai pengaruh ROA, *leverage*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak diperoleh hasil bahwa Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan sebaliknya Munandar (2016) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Leverage Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan SubSektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Faktor ketiga yang dapat menjadi indikator terjadinya penghindaran pajak adalah rasio *leverage*. *Leverage* merupakan rasio perbandingan antara hutang terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai sebagai total hutang dibagi dengan total asset. Hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan menimbulkan bunga yang wajib dibayarkan oleh perusahaan. Pasal 6 ayat 1 UU nomor 36 tahun 2008 tentang PPh menyatakan bahwa bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan terhadap Penghasilan Kena Pajak (PKP).

Debt to Asset Ratio (DAR) dalam rasio *Leverage* merupakan perbandingan antara total utang yang dimiliki perusahaan terhadap total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi utang yang digunakan dalam pembiayaan aktiva perusahaan, maka perusahaan cenderung berusaha melakukan penghindaran pajak (Setiani, 2016) namun sebaliknya semakin rendah utang yang digunakan

perusahaan dalam pembiayaan aktivitya maka perusahaan cenderung tidak berusaha melakukan penghindaran pajak. Menurut penelitian Fadillah (2015) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh ROA, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance* diperoleh hasil *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dan berbanding terbalik terhadap penelitian Putri dan Bella (2017) mengenai Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI memperoleh hasil bahwa *leverage* dan *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

Debt to Equity Ratio (DER) yang membandingkan antara hutang dengan ekuitas. Rasio ini juga mampu menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal yang berasal dari pinjaman dalam menunjang kegiatan perusahaan terutama untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan maka semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, yang berarti beban utang perusahaan besar secara tidak langsung akan mengurangi tingkat laba perusahaan itu sendiri. Tingkat laba yang rendah akan mengakibatkan berkurangnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Hal ini dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi pajaknya. Pada tahun 2016, pemerintah menerbitkan aturan mengenai DER dengan rasio 4:1 untuk membatasi utang luar negeri yang dimiliki perusahaan untuk mengurangi terjadinya penghindaran pajak akibat beban bunga yang berlebih atas utang dari pihak terafiliasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan, maka niat perusahaan untuk menerapkan

Tax Avoidance semakin rendah (Calvin,2015). Menurut hasil penelitian (Putri, 2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Sari (2013), DER dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010 tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam suatu negara. Hal ini dapat dijadikan parameter untuk mengkaji kesehatan ekonomi dalam suatu negara (Saptarani, 2016). Sektor industri properti dan *real estate* adalah salah satu sektor yang memberi isyarat mengenai perkembangan perekonomian suatu negara (Santoso, 2009). Ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor properti dan *real estate* menandakan semakin berkembangnya perekonomian di negara tersebut.

Menurut Wahyudi (2012) Banyak aspek pajak yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan properti dan *real estate*, aspek tersebut mencakup PPh, PPN, PPnBM, PPh Final dan lainnya. Aspek-aspek pajak tersebut dapat diandalkan sumber penerimaan pajak negara. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh perusahaan properti dan real estate dalam modus melakukan penghindaran pajak. Hal tersebut menjadi fokus utama para fiskus untuk melakukan pemeriksaan dan pengecekan fisik bangunan di lapangan serta dokumen pendukung secara sembarang.

Hal-hal yang menjadi trik dari perusahaan properti dan *real estate* tersebut yaitu:

1. Seharusnya pada saat akta jual beli ditandatangani baru dilakukan pembayaran PPN ke Negara.
2. Melakukan penghindaran pajak atas pesanan yang batal dengan dua cara yaitu dengan tidak melaporkan kepada dirjen pajak PPN cicilan yang telah dibayar terhadap unit yang dibatalkan serta tidak pernah melaporkan kepada dirjen pajak mengenai penghasilan dari biaya penalti dan biaya sewa.
3. Dari segi cara membayar, perusahaan mengaku pembayaran atas penjualan dilakukan secara kredit sehingga pembayaran pajak disesuaikan. Padahal, sebenarnya pembeli telah membayar lunas.
4. Pembangunan dilakukan secara terpisah atau dibeda-bedakan dalam kurun waktu yang berbeda dengan kontraktor yang sama.

Cara-cara tersebut diatas dilakukan agar ada perbedaan dalam kewajiban perpajakan sehingga akan mengurangi beban pajakyang harus dibayar perusahaan. Berikut merupakan tabel pertumbuhan Produk Dosmetik Bruto (PDB) perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Indonesia tahun 2015- 2018.

Tabel 1.1.

Pertumbuhan PDB Sektor Properti dan Real Estate Tahun 2015-2018

Tahun	Pertumbuhan PDB
2015	4.11%
2016	4.69%
2017	3,68%
2018	3,58%

Sumber: *www.bps.go.id, Data Diolah.2019*

Berdasarkan tabel 1.1. dapat dilihat bahwa pertumbuhan PDB sektor properti dan *real estate* pada tahun 2015-2018 terjadi peningkatan sebanyak 0,58% pada tahun 2016, dan penurunan berturut-turut dari tahun 2016-2018 yaitu sebanyak 1,01% pada tahun 2017, dan 0,10% di tahun 2018. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada triwulan pertama dan triwulan kedua tahun 2019, kontribusi sektor properti dan real estate di Indonesia berturut-turut ialah sebesar 2,81% dan 2,74% terhadap PDB nasional. Perusahaan pada sektor properti dan *real estate* memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan dengan sektor yang lainnya. Perusahaan properti dan *real estate* sangat menjanjikan di Indonesia karena harga properti di Indonesia masih termasuk yang termurah di wilayah Asia Tenggara.

Penerimaan pajak dari industri properti dan *real estate* sebesar Rp 83,51 triliun, tumbuh 6,62% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan 2017 yang sebesar 7,61%. Terakhir, dari industri pertanian sebesar Rp 20,69 triliun, tumbuh 21,03% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan 2017 yang mencapai 28,75% (katadata.co.id,2019). Selain itu, Direktur Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Hestu Yoga Saksama mengakui bahwa sebelumnya pertumbuhan penerimaan pajak nonmigas 2018 sebesar 13,7% melampaui pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nominal yang berada pada kisaran 8,3%. Namun demikian, kinerja itu tetap memiliki catatan dibandingkan dengan kontribusi per sektor PDB itu ke penerimaan pajak.

Beberapa sektor tercatat memiliki perbandingan yang timpang antara penerimaan pajak dengan di PDB. Sektor properti dan real estate misalnya, dengan kontribusi ke PDB lebih dari 13%, setorannya ke penerimaan pajak hanya

6,9% (<http://Ekonomi.Bisnis.com>, 2019). Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian untuk meneliti apakah terjadi indikasi *Tax Avoidance* atau penghindaran pajak pada Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian-penelitian mengenai praktek *Tax Avoidance* sudah banyak dijadikan sebagai objek dalam penelitian dan variabel-variabel yang mempengaruhi sudah banyak diuji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Namun, sampai saat ini penelitian yang sudah dilakukan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Adanya perbedaan pendapat antar penulis tersebut serta hasil penelitian terdahulu yang bervariasi serta tidak konsisten, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan, yang bersifat pengulangan dengan mengadakan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Sehingga membuat peneliti ingin menguji ulang Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Rugi Fiskal dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* dengan melakukan pengembangan dan perbedaan yaitu mengambil sampel Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018 serta menambah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam menghitung rasio *Leverage*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas, Kompensasi Rugi Fiskal dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Rugi Fiskal dan Rasio *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh positif profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.
2. Pengaruh positif kompensasi rugi fiskal terhadap *Tax Avoidance*.
3. Pengaruh positif *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Tax Avoidance*.
4. Pengaruh positif *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Tax Avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hal yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi penelitian dan memperluas literatur dalam penulisan skripsi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2. Aspek Praktis

Memberikan informasi bagi perusahaan dalam mengendalikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibuat untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi inti pemikiran dalam penelitian ini serta menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BABII TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, review penelitian sebelumnya, model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, dan hipotesis penelitian.

BABIII METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BABIV HASIL DAN KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan pengujian hipotesis dan penyajian hasil dari pengujian data, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

BABV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian, serta saran-saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya

Daftar Pustaka

- Andriani. 2000. *Pajak dan Pembangunan*. Jakarta: UI Press.
- Armstrong, Chris, et al. 2013. *Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance*. Rock Center for Corporate Governance at Stanford University Working Paper (136).
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Arinandini, Putu Winning. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi UNUD*. Vol.22 No.3.
- Atrisna, Ririh. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017. *Skripsi Publikasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua*, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, Judi dan Setiyono. 2012. ÚPengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)Ú. *Thesis*. Universitas Gajah Mada.
- Cahyono, Deddy Dyas Cahyono, dkk. 2013. "Pengaruh komite audit, kepemilikan perusahaan, dewan komisaris, ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) terhadap penghindaran pajak (Tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011-2013". *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Calvin. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan SalesGrowth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., Shevlin, T. 2010. Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? *Journal of Financial Economics*.95, 41-61.
- Damayanti, F., & T. Susanto (2015). "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Aiudit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Bisnis dan manajemen* ,Vol. 5, No. 02, Oktober 2015.

- Dewinta, Rosa,Eri Setiawan. 2016.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance.*E-Jurnal Akuntansi*. Vol.14:3.
- Fadila, Melisa. 2017. Pengaruh ROA, Leverage,Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015. *JOM Fekon*. Vol.4 No.1.
- Fadillah, Anisa. 2015. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Skripsi Publikasi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabetha.
- Fauzi, Mohammad Nur. 2015.Pengaruh Kebijakan Dividend dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 24(1).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____ 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. & Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKP.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik II: Statistik Inferensial*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: BPFE.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz,Ir. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Wahyu. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis(JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol.3 No. 1
- Ilyas, Wirawan B dan Richard Burton.2007. "*Hukum Pajak*". Jakarta: Salemba Empat.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

- Irawan, Yanuar, Havid Sularso, Nur Farida. 2017. Analisis atas penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate di Indonesia. *Sustainable competitive advantage-7 (sca-7) feb unsoed*.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1990. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3*.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- _____. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia.(2018). *APBN 2018*. Retrieved Mei 23, 2018, from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: (<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>) diakses tanggal 4 maret2019.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Kurnia, Siti. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kristiana, Ni Nyoman. 2013. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*. 6.2 (2014) : 249-260.
- Kurniasih, Tommy dan Sari. 2013. Pengaruh ROA, *Leverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Terhadap Penghindaran Pajak. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 18 No.1.
- Lily. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen perusahaan untuk melakukan Tax Planning. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana*. Vol.1(2).
- Lim, Youngdeok. 2011. *Tax Avoidance, Cost Of Debt and Shareholder Activism: Evidence from Korea*. *Journal of Banking and Finance*, 35 (2011) 456-470.
- Lina and steven. 2011. Faktor-faktor yang memepengaruhi kebijakan hutang perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.3: 163-181.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Alit Suardana. 2014. Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8556.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan* (edisi Revisi 2008). Yogyakarta : Andi Offset.

- Mardiasmo. 2014. *“Perpajakan Edisi Revisi”*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Margareththa, Calista. 2009. Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Tottal turnover asset*, dan *Devidend Politicy* Terhadap Harga Saham. *Skripsi Publikasi*.
- Muljono, Djoko.2009. *Pemotongan dan Pemungutan PPh Pasal 25/29*. Yogyakarta:Andi offset.
- Munandar, Rafki Nazar dan Khairunnisa. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *E-Proceeding of Management*. Vol.3(3).
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyani, Sri. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan , Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008- 2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan UB*. Vol.2 No.14.
- Nafis, Muhammad. 2018. Pengaruh ROA, *Capital Intensit, Sales Growth, DAR* dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Skripsi Publikasi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Oktamawati, Mayariska. 2015. Pengaruh Karakter Esekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis Unika*. Vol. 15(1).
- Pontoh, N., Pelleng, F. A. ., & Mukuan, D.D. S. 2010. Analisis Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 4(4): 1–10.
- Purnomi, Ria Rosalia. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaraan pajak. *Skripsi*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Putri, VR. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Publikasi*. STIE Indonesia Banking School.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Mataram.

- Prasiwi, Kristantina Wahyu. 2015. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus* (Edisi ke 10 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Rizal, Vidiyanna dan Bella Irwansyah. 2017. Pengaruh *Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 19, No. 1.
- Ruth, Martha. 2019. Penerimaan Pajak dari Empat Sektor Industri Utama Tumbuh Melambat [<https://katadata.co.id/berita/2019/01/03/penerimaan-pajak-dari-empat-sektor-industri-utama-tumbuh-melambat>] diakses tanggal 12/11/2019 20:30.
- Sari, Dewi Kartika dan Dwi Martani. 2010. Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif. *Jurnal akuntansi*. pp 1-32.
- Sari, Gusti Maya. 2014 Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008 – 2012). *Jurnal Akuntansi UNP*. Vol.2 No.3.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPF.
- Septiani, Teresia. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Kompensasi Rugi Fiskal dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Setiani, Citra Janiencia. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax avoidance. *Skripsi Publikasi*. Universitas Lampung.
- Siti Kurnia, Rahayu. 2010. *PERPAJAKAN INDONESIA : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suhada, Anggi, Yusnaini dan Eka Meirawati. 2019. Pengaruh CGC dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntabilitas*. Vol.13 No.2.
- Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak Edisi Ketiga*. Salemba Empat: Jakarta.
- _____. 2008. *Hukum Pajak Edisi Keempat*. Salemba Empat: Jakarta.
- Swingly, Calvin I Made. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.10:1.

- Soesastro, H, Dkk.2005. *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid II (1959-1966)*. Jakarta: Kanisius.
- Suwiknyo, Edhi. 2019. Kontribusi Pajak Minim, Pemerintah Kaji Perlakuan Pajak Sektor Konstruksi &Real estate. [<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190214/259/888919/kontribusi-pajak-minim-pemerintah-kaji-perlakuan-pajak-sektor-konstruksirealestate>] diakses pada 10/11/2019 20:15.
- Ananda, Tria Riski. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2012-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Wahyu, Wastam. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset dan Bisnis UNIAT*. Vol. 3(1).
- Wahyudi, Eddi. 2012 Pajak Properti Sebagai Sarana Pembangunan. [<https://eddiwahyudi.com/perspektif-pajak-sebagai-sarana-pendukung-pembangunan/>] diakses pada 10/11/2019.
- Waluyo. 2014. *“Perpajakan Indonesia”*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. Website : www.idx.co.id diakses tanggal 30/09/2019.
- Badan Pusat Statistik. Website : www.bps.go.id diakses tanggal 5/10/2019.
- <http://www.Sahamok.com> diakses tanggal 30/08/2019.
- <http://www.kemenkeu.go.id/apbn2018> diakses tanggal 18/11/2019.
- <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019> diakses tanggal 8/11/2019.

